

**Evaluasi Perkembangan Volume dan Nilai Tegakan Jati  
di Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Kendal, Perum Perhutani Unit I  
Jawa Tengah**

Oleh :  
Agus Santoso<sup>1</sup>  
Sofyan P. Warsito<sup>2</sup>

**Intisari**

Masalah manajemen pada perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan selalu berkaitan dengan azas kelestarian hutan dan kelestarian perusahaan. Azas kelestarian hutan menghendaki keseimbangan antara pemungutan hasil hutan dengan riapnya. Azas kelestarian perusahaan mengandung arti bahwa perusahaan dapat memproduksi terus-menerus serta keuntungannya selalu meningkat agar kelangsungan perusahaan terjamin. Perusahaan hutan (Perum Perhutani) perlu mengetahui nilai tegakan jati sebagai nilai asetnya sekaligus sebagai kontrol terhadap pengelolaan hutan yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelestarian pengelolaan hutan jati di KPH Kendal berdasarkan evaluasi perkembangan volume dan nilainya.

Penelitian ini menggunakan data dari tiga inventarisasi hutan terakhir (1977, 1987, 1998). Penaksiran volume tegakan (*standing stock*) menggunakan bantuan tabel tegakan jati **Wolf von Wulfing**. Sedangkan penentuan nilainya menggunakan pendekatan *cost value method* atau nilai setara biaya pokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume tegakan jati KPH Kendal menurun selama periode tahun 1977-1987 dan meningkat pada periode tahun 1987-1998. Sedangkan nilai tegakannya cenderung menurun selama dua puluh tahun terakhir. Di sini dibuktikan bahwa kenaikan volume tegakan tidak selalu harus diikuti dengan peningkatan nilainya.

Kelestarian tegakan hutan tidak cukup hanya dilihat dari perkembangan volume tegakannya, sehubungan adanya bias nilai. Dengan mengkonversikan volume tegakan ke nilai moneterinya, bias penilaian dapat dieliminasi. Selain itu tegakan yang telah diketahui nilai moneterinya dapat dimasukkan sebagai aktiva dalam sistem akuntansi manajemen.

kata kunci : kelestarian , nilai tegakan, riap (pertumbuhan), volume

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**Evaluation of Development of Volume and Stumpage Value of Teak Stands  
at Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kendal,  
Perum Perhutani Unit I Central Java**

By :  
Agus Santoso<sup>1</sup>  
Sofyan P. Warsito<sup>2</sup>

**Abstract**

Problems of management of timber enterprises always relate to sustained-yield principles and sustained-enterprise principles. Sustained-yield principles requires a balance of yield harvested and the growth. Sustained-enterprise principles means that enterprise can produce continuously and its profit always increases so that sustainability of the enterprise always can be maintained. Timber enterprise (Perum Perhutani) should know the stumpage value of teak stands as an asset and as a control of forest management that has been applied. The aim of this research is to investigate level of sustainability of forest management that has been applied on teak plantation stands at KPH Kendal based on evaluation of the development of volume and its value.

This research used data from three forest inventories later (1977, 1987 and 1998). Estimation of standing stock (volume) used aid of Wolf von Wulfing's teak normal volume table. Determination of stumpage value used cost value method approach.

This research has shown that volume of stands of teak forest at KPH Kendal had been decreasing for period 1977 - 1987 and had been increasing for period 1987 - 1998. In other side, the stumpage value had been tending to decrease for twenty years later. This research has proven that the increase of standing stock volume hadn't be followed by the increase of stumpage value and on the contrary.

Sustainability of stumpage not only be observed enough by knowing development of standing stock volume, regarding value bias. By converting standing stock volume to its monetary value, bias valuation can be eliminated. Standing stock that's monetary value is known can be integrated as an asset into management accounting.

*keywords* : growth, stumpage value, sustainability, volume

<sup>1</sup> Graduate Student at Department of Forestry, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer at Department of Forestry, Gadjah Mada University